BABII
TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian tentang perencanaan distribusi sudah banyak dilakukan oleh penulis-penulis lain. Lestari (2004) membahas tentang perencanaan jalur distribusi menggunakan metode *Northwest Corner* dan metode *Vogel's Aproximation* dengan tujuan agar total biaya distribusi bahan bakar minyak PT Pertamina Persero unit pemasaran IV (UPMS IV) minimum.

Prasetyo (2006) melakukan penelitian di PT Nippon Indosari Corporation Bandung untuk mengevaluasi rute atau jalur distribusi produk yang menghasilkan jarak tempuh yang paling minimum. Metode yang digunakan adalah metode *Travelling Salesman Problem*.

Haryono (2008) melakukan penelitian di PT Matahari Sakti untuk mencari rute yang optimum dalam pendistribusian hasil produksi yaktu makanan ternak. Metode yang dipakai adalah metode *Vogel's Approximation* dan *Traveling Salesman Problem* simetris.

Romadhoni (2008) melakukan penelitian di Pabrik Minyak Kayu Putih Krai dengan tujuan menentukan rute distribusi minyak kayu putih dengan biaya minimum. Metode yang digunakan adalah metode *Branch and Cut* dan berbasis TSP simetris.

Morinda (2009) melakukan penelitan di PT Tirta Bahagia dengan objek khusus produk air mineral kemasan galon merek Club. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat rute dasar agar pelayanan antar produk sesuai

dengan waktu kunjungan di tiap depot dengan menggunakan *software LINGO*.

Halim (2010) melakukan penelitian di CV Pelita Hati Pekalongan untuk menentukan rute yang optimal dari semua *outlet* yang dilayani. Halim (2010) menggunakan metode *Branch and Bound* dan berbasis TSP simetris.

Masan (2012) melakukan penelitian tentang perencanaan distribusi aspal PT SHELL Indonesia di kepulauan Flores, Nusa Tenggara Timur.Metode yang digunakan adalah *Northwest Corner*, *Least Cost* dan *Vogel's Aproximation* dengan optimalisasi menggunakan Metode MODI.

Penelitian sekarang memiliki kesamaan dengan yang dilakukan Prasetyo (2006), Romadhoni (2008) dan Halim (2010). Kesamaan itu terletak pada metode yang dipakai yaitu menggunakan metode *Branch and Bound* pada *Travelling Salesman Problem*.Perbedaan penelitian ini berada pada tempat penelitian dan metode pengambilan data.Pada penelitian ini data primer tidak sepenuhnya didapat dari data perusahaan, dan bukan merupakan evaluasi rute melainkan perancangan ulang. Pada penelitian ini pemecahan masalah *clustering* menggunakan program yang dirancang sendiri oleh penulis dan untuk penyelesaian TSP menggunakan program bantu WinQSB.

Perbandingan penelitian sekarang dan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Penulis	Tempat penelitian	Tujuan	Metode
Lestari (2004)	PT Pertamina Persero unit pemasaran IV	Membuat perencanaan distribusi agar total biaya distribusi bahan bakar minyak minimum	Karakteristik masalah: perencanaan distribusi sehingga metode yang digunakan adalah *Northwest Corner* dan metode *Vogel's Aproximation*
Prasetyo (2006)	PT Nippon Indosari Corporation Bandung	Mengevaluasi rute atau jalur distribusi produk yang menghasilkan jarak tempuh yang paling minimum	Karakteristik masalah : rute jalur distribusi sehingga metode yang digunakan adalah *Travelling Salesman Problem*
Haryono (2008)	PT Matahari Sakti, bergerak di bidang produksi makanan ternak	Membuat perencanaan distribusi dan mencari rute yang optimum dalam pendistribusian hasil produksi	Karakteristik masalah: perencanaan distribusi dan rute distribusi sehingga metode yang digunakan adalah *Vogel's Aproximation* dan *Travelling Salesman Problem*
Romadhoni (2008)	Pabrik minyak kayu putih Krai	Mengevaluasi satu rute yang sudah terbentuk, 1 *salesman*,1 armada,1 rute distribusi	Karakteristik masalah:rute distribusi sehingga metode menggunakan *Travelling Salesman Problem*
Halim (2010)	CV Pelita Hati Pekalongan	Menentukan rute yang optimal dari semua *outlet* yang dilayani	Karakteristik masalah: rute distribusi sehingga metodenya adalah *Travelling Salesman Problem*

Tabel 2.1. Lanjutan

Penulis	Tempat penelitian	Tujuan	Metode
Morinda (2009)	Distributor AMDK galon merk Club wilayah distribusi Yogyakarta	Membuat satu rute distribusi untuk 1 *salesman*, 1 armada untuk memenuhi permintaan total outlet	Karakteristik masalah:rute distribusi sehingga metode yang digunakan adalah *Travelling Salesman Problem*
Masan (2012)	Cabang distribusi aspal PT Shell Indonesia di Kepulauan Flores, NTT	Membuat perencanaan distribusi di dua cabang distribusi aspal PT Shell Indonesia di Kepulauan Flores, yakni Maumere dan Reo agar total biaya transportasi minimum	Karakteristik masalah: perencanaan distribusi sehingga metode yang digunakan adalah *Northwest Corner*, *Least Cost* dan *Vogel's Aproximation* dengan optimalisasi menggunakan Metode MODI
Sekarang (2013)	Wifam Bakery Prambanan	Membuat perancangan ulang jalur distribusi di wilayah Yogyakarta	Karakteristik masalah: Data primer yang digunakan tidak sepenuhnya dari perusahaan. Pemecahan masalah *clustering* menggunakan metode K-means yang telah dimodifikasi dengan membuat program sendiri. Penentuan rute distribusi menggunakan *Travelling Salesman Problem*dengan metode *Branch and Bound*.